

MEASUDAH MULAI DIBERLAKUKAN Perguruan Tinggi Terlibat Kompetisi Terbuka

YOGYA (KR) - Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) saat ini resmi diberlakukan. Para pekerja asing atau produk-produk asal negara-negara Asia Tenggara juga sudah bisa bebas keluar masuk Indonesia, begitu pula sebaliknya dengan pekerja dan produk asal Indonesia. Namun hal penting lainnya yang juga perlu diperhatikan adalah bagaimana dengan posisi institusi-institusi pendidikan atau perguruan tinggi-perguruan tinggi di Indonesia dalam menghadapi tantangan global yang dimulai dengan MEA ini.

"Tahun 2016 ini Indonesia sudah menghadapi MEA, maka mau tidak mau kompetisi regional antarnegara-negara di Asia Tenggara sudah terbuka," tandas Ketua Panitia Milad 35 UMY Slamet Riyadi ST MT PhD saat ditemui di Kan-



KR-Fadmi Sustiwi

Slamet Riyadi PhD

tor Biro Kerjasama UMY, Senin (21/3). Dalam puncak peringatan Milad ke-35 UMY selain Rektor menyampaikan Laporan Tahunan juga akan disampaikan pidato milad bertema 'Tantangan Perguruan Tinggi dalam Meningkatkan Daya Saing Global'. Pidato disampaikan Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan

Tinggi Prof Sutrisna Wibawa.

Dikatakan, dalam kompetisi ini bukan hanya lulusan dari universitas yang ikut terlibat, melainkan juga universitas yang menjadi tempat dimana seseorang menimba ilmu. "Karena itulah, universitas-universitas di Indonesia ini juga harus siap dalam menghadapi tantangan global ini," ujar Slamet Riyadi.

Dalam laporan tahunan Rektor UMY Prof Dr Bambang Cipto akan memaparkan mengenai capaian-capaian prestasi UMY selama satu tahun terakhir. Baik dari aspek pendidikan, pengajaran, penelitian, laporan keuangan, kegiatan mahasiswa maupun fasilitas terbaru yang dimiliki UMY. "Laporan Tahunan Rektor dan Pidato Milad ini merupakan acara puncak Milad UMY ke-35," ujar Slamet. (Fsy)-o